

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
LOYALITAS NASABAH PADA KSPPS BAKTI HURIA
SYARIAH CABANG PALOPO**

skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
LOYALITAS NASABAH PADA KSPPS BAKTI HURIA
SYARIAH CABANG PALOPO**

skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*



**Dosen Pembimbing:
Hendra Safri, SE.,M.M**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismawati
NIM : 17 0402 0155
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Rismawati

Nim. 17 0402 0155

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo yang ditulis oleh Rismawati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0155 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 20 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 19 Ramadan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|-----|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Mujahidin, Lc., M.E.I | Penguji I | () |
| 4. Ishak, S.E.I., M.E.I | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing I | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN PALOPO
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur kehadirat Allah swt, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Terkhusus untuk orang tua tercinta, Ayahanda Basri serta ibu Herni yang telah melahirkan dan membesarkan penulis. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada mereka.

Taklupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, SH., M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah memberikan pelajaran pembinaan, kepada penulis dalam menyusun dan menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Takdir, S.H., M.H.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M dan Sekertaris Prodi Perbankan Syariah, Nur Ariani Aqidah, S.E.,M.Sc.
4. Dosen Pembimbing, Hendra Safri, S.E.,M.M, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, H. Madehang, S. Ag., M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini
6. Dosen Penasehat Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A.
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam

8. Teman-teman Perbankan Syariah E angkatan 17, terkhusus team jajah people, antara lain Rahma Yuni Syahri, Nurmala Fitri Y, Maudi Natasya, Nirmala Sabir, yang telah banyak membantu saat bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2017 sampai sekarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Penyusun berdoa kepada Allah swt. semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi-Nya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara, Aamiin.

Palopo, 09 Desember 2021

Rismawati

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đad	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘ Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu *ta' marbutahhidupta' marbutahhidup* atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t". *Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

لِلَّهِ : *billahi*

Adapun *tamarbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang

al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsi

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

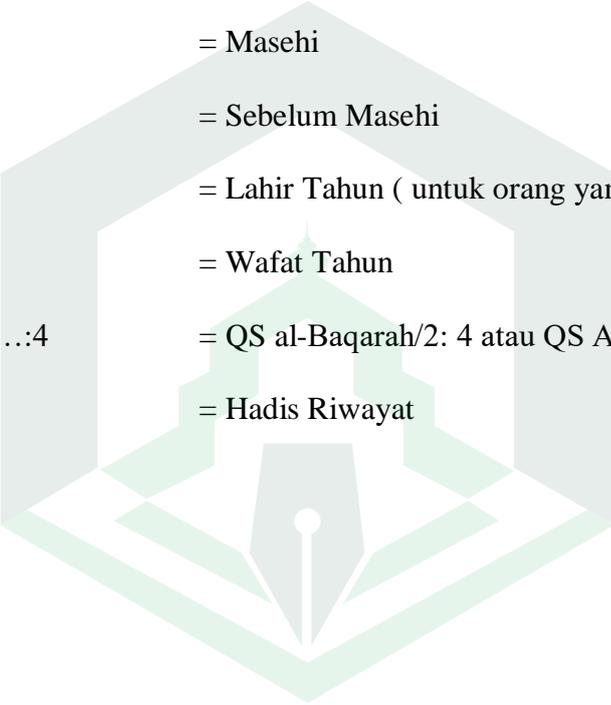
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad
Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIST	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISTILAH	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Fikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS sad/38: 24.....	16
Kutipan Ayat 2 QS al-Jumu'ah/62: 10.....	26



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIST

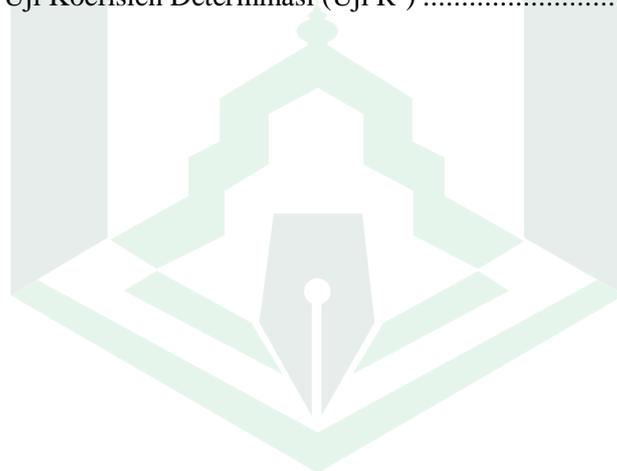
H.R Abu Dawud No. 2936, dalam kitab Al Buyu dan Hakim	16
HR Thabrani	26



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Nasabah Pembiayaan Mudharabah Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo Tahun 2019-2021.....	6
Table 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	39
Table 3. 2 lanjutan.....	39
Table 3.3 Hasil Uji Validitas	41
Table 3.4 Hasil Uji Reabilitas.....	42
Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
Table 4.4 Hasil Uji Normalitas	57
Table 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Table 4.6 Hasil Uji Linearitas.....	56
Table 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	57



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Skema Kerangka pikir 31
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo.. 50



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

KSPPS	: Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
BMT	: Baitulmal Wat Tamwil
SPSS	: <i>Statistical Package For Sosial Science</i>
Q.S	: Quran Surah
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
=	: Sama Dengan
+	: Tambah
%	: Persen

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 5 Surat Keputusan Penguji

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan MBTA

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 10 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 11 Nota Dinas Tim Pembimbing

Lampiran 12 Dokumentasi Lokasi Penelitian dan Pengambilan Data

Lampiran 13 Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Rismawati, 2021. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah yang menggunakan produk bagi hasil di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi terhadap penelitian ini ialah nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan rumus *slovin* dengan penentuan sampel sebanyak 75 nasabah. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pembagian angket/kuesioner kepada responden. Selanjutnya teknik pengelolaan dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 22. Adapun tahapan pada teknik pengelolaan dan analisis data yaitu uji kualitas instrumen penelitian ialah uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya diuji dengan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Dan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dan uji r, dimana hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ namun, jika dilihat dari t_{hitung} ialah 5.650 lebih besar dari t_{tabel} ialah 1.993 atau $5.650 > 1.993$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Kemudian Uji Determinasi (R Square) adalah 0,304 hal ini dapat dikatakan bahwa variabel bebas (Pembiayaan Bagi Hasil) berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (Loyalitas Nasabah) sebesar 30,4% sedangkan sisanya sebesar 69,6%.

Kata Kunci : *Pembiayaan Bagi Hasil, Loyalitas Nasabah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah. Perkembangan ini tentu memberikan harapan baru bagi para pelaku usaha untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya beroperasi pada keuntungan materil semata, tetapi juga sesuai dengan hukum syariah yang menjanjikan pemenuhan kebutuhan batiniyah.

Secara umum keberadaan lembaga keuangan syariah dapat dibagi menjadi dua yaitu Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB). Lembaga keuangan bank diantaranya ialah bank syariah, sedangkan lembaga keuangan non bank salah satunya adalah koperasi syariah.¹

Baitulmal Wat Tamwil (BMT), atau biasa disebut dengan “koperasi Syariah”, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT juga dikenal sebagai jenis lembaga keuangan syariah pertama yang dikembangkan di

¹ Astri Parma Putri, A. P. P. (2021). *Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada Kspps Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

Indonesia. Lembaga ini didirikan pada tahun 1980 oleh beberapa aktivis mahasiswa ITB. Pendirian BMT tersebut menginspirasi kelompok masyarakat untuk mendirikan lembaga sejenis, hingga akhir tahun 2008 telah terdapat sekitar 3.200 BMT di Indonesia.

Dengan demikian BMT, memiliki peran ganda, yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial. Dalam operasinya, BMT biasa menggunakan badan hukum koperasi, oleh karena itu, BMT sering disebut dengan koperasi jasa keuangan syariah.²

BMT berusaha meningkatkan kesejahteraan nasabahnya dengan melakukan pembiayaan dan pendampingan kepada nasabahnya dengan prinsip bagi hasil. Pembagian (nisbah) hasil usaha yang diterapkan di lembaga keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil yakni profit and loss sharing artinya pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas usaha yang telah dijalankan.³

KSPPS Bakti Huria beroperasi sejak Tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500,000,000,- (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk pinjaman berupa pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja).⁴ Koperasi

² Rizal yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2014), hal 20

³ Khasanah, M. R. (2018). *Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dan Pelayanan Karyawan Koperasi Terhadap Loyalitas Anggota* (Studi Kasus Di Bmt Berkah Trenggalek).

⁴ <https://www.baktihuria.co.id/sejarah> (diakses pada tanggal 28 November)

Syariah Bakti Huria Syariah cabang Palopo sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang berupaya untuk mengembangkan usaha-usaha yang produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil guna untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil kebawah. Sistem bagi hasil yang diterapkan di Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo merupakan salah satu cara untuk menjadikan para anggota tetap loyal menggunakan produk-produk yang disediakan oleh Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo, Meskipun pada praktiknya penerapan nisbah bagi hasil di Koperasi Syariah Cabang Palopo belum maksimal.

Dalam penetapan nisbah bagi hasil, Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo menghitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari anggota tidak didapatkan oleh pokok pembiayaan. Untuk bagi hasil simpanan berjangka porsi bagi hasil yang diterima Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo dan nasabah sebesar 35% dan 65%. Sedangkan untuk pembiayaan porsi bagi hasil yang diterima yakni 3.75% dan 96,25%.⁵

Berdasarkan prinsip bagi hasil. Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu system pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dengan pengelola. Dalam pembiayaan bagi hasil terdapat dua model kerja sama. Model pertama

⁵Hasil Wawancara Dengan Karyawan Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo, Tahun 2021

yaitu kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana salah satu pihak menyediakan seluruh modal/dana, sementara pihak lain mengelola modal dan hasil usaha tersebut dibagi menurut kesepakatan awal, akad ini dinamakan mudharabah. Model kedua yaitu apabila dua orang lebih bersepakat untuk sama-sama mengeluarkan modal dalam suatu usaha serta ikut andil dalam manajerial usaha bersama dan untung rugi ditanggung bersama sesuai kesepakatan, akad ini dinamakan akad Musyarakah.⁶ System bagi hasil yang terdapat pada KSPPS Bakti Huria menjadi salah satu faktor penentu terhadap loyalitas berdasarkan system mudharabah terhadap loyalitas nasabah dalam segi pelayanan dan kepuasan nasabah.

Kegiatan pemasaran merupakan salah satu cara agar Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Palopo mempertahankan nasabah, karena pemasaran merupakan kebutuhan terpenting yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan atau perusahaan dalam rangka memberikan informasi tentang produk atau jasa yang akan dibutuhkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan - kebutuhan mereka. Salah satu keunggulan pemasaran adalah kemampuan mempertahankan anggota atau konsumen. Oleh karena itu, diperlukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selanjutnya, ketersediaan produk berkualitas tinggi dengan harga yang wajar, yang dapat memberikan nilai kepada pembeli. Setiap lembaga keuangan syariah mengharapkan nasabah yang loyal,

⁶ Fiqih Wahdany, Meirisa. "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Qardh Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Bank Syariah.*", hal.2

karena konsumen yang loyal dapat membantu lembaga keuangan syariah berkembang.

Untuk mendorong kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang, jika harus menambah pelanggan baru selain mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Selain itu, tindakan pemasaran untuk menghadirkan barang-barang yang sudah ada harus ditingkatkan agar masyarakat umum mengetahuinya, mempercayainya, dan tertarik untuk bergabung. Pengertian bagi hasil yang sesuai dengan harapan pelanggan merupakan salah satu variabel yang dapat menarik dan mempertahankan pelanggan. Bagi hasil merupakan salah satu ciri khas yang diberikan kepada masyarakat oleh koperasi syariah bakti huria cabang Palopo, dengan pembagian hasil usaha ditetapkan terlebih dahulu di awal akad dan disepakati kedua belah pihak.⁷ Berikut data nasabah 3 tahun terakhir pada Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo yaitu:

Table 1.1 Data Nasabah Pembiayaan Mudharabah Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2019	76
2	2020	105
3	2021	118
Jumlah		299

⁷ Setiawati, Santi. *Pengaruh implementasi prinsip bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan mudharabah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Al-Ittihad kota Tasikmalaya*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017. Hal.2

Sumber : Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo

Berdasarkan data nasabah pada Koperasi Syariah Cabang Palopo pada tahun 2019 sampai 2021 jumlah nasabah yang masih aktif atau loyal sebesar 299 orang/nasabah dari setiap tahunnya terjadi labil. Pada tahun 2019 nasabah terdapat 76 nasabah, pada tahun 2020 kembali meningkat sebesar 105 nasabah, pada tahun 2021 kembali meningkat sebesar 118 nasabah.

Hal ini membuktikan bahwa Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo mampu membantu masyarakat dalam pengembangan usahanya termasuk masyarakat yang ada di Palopo yang kekurangan dana. Koperasi Syariah Bakti Huria juga membantu Masyarakat yang kelebihan dana untuk disalurkan kepada orang yang membutuhkan dana.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil suatu judul penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, sehingga permasalahan yang dihadapi penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap Loyalitas Nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama berhubungan dengan Koperasi Syariah, khususnya dalam Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo

2. Manfaat Praktis

KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo, diharapkan penelitian ini memberikan masukan kepada lembaga keuangan syariah, khususnya KSPPS Bakti Huria Syariah kota Palopo agar lebih mengetahui tentang pentingnya pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis ingin memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo.

1. N.S.Sofiah, R Trihantana (2016) dengan judul “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Loyalitas Nasabah”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap nasabah deposito mudharabah di BMT Berkah Mandiri Sejahtera, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah sebagai berikut, untuk mengetahui tingkat pengaruh nisbah bagi hasil deposito mudharabah terhadap loyalitas nasabah dalam penelitian ini variabel x (nisbah bagi hasil) dibagi menjadi tiga, diantaranya; konsistensi, proporsi dan transparansi. Berdasarkan analisis data yang didapat bahwa variabel transparansi memiliki nilai sig. 0.010 < 0.05, yang berarti variabel transparansi sangat berpengaruh terhadap loyalitas nasabah BMT Berkah Mandiri Sejahtera. Disamping itu, variabel transparansi memiliki nilai Odds Ratio lebih tinggi dibanding variabel lainnya, yaitu sebesar 1,455.⁸

⁸ Sofiah, Neng Siti, and Rully Trihantana. "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah." *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2016).

Persamaan peneliti sekarang dengan sebelumnya sama- sama menggunakan variabel independen yaitu nisbah bagi hasil, adapun perbedaan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada populasi dan sampel penelitian.

2. MA'RIFATUL KHASANAH (2018) dengan judul penelitian *Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dan Pelayanan Karyawan Koperasi Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus Di BMT Berkah Trenggalek)*. Berdasarkan penelitiannya yang dilakukannya dalam variabel penetapan nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota di BMT Berkah Trenggalek. Hal ini dilihat dari anggota BMT Berkah Trenggalek yang merasa senang dengan penetapan nisbah bagi hasil yang dijalankan, terutama para anggota merasa puas dengan laba yang diterima dan besarnya nisbah bagi hasil sesuai dengan modal yang dimiliki. Karena anggota merasa puas dengan penetapan nisbah bagi hasil yang diterapkan BMT Berkah Trenggalek, maka hal tersebut bisa mempengaruhi peningkatan kelayakan anggota.⁹ Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang menggunakan variabel independen yaitu sistem bagi hasil. Sedangkan perbedaannya yaitu populasi dan sampel penelitian beserta lokasi penelitian.

⁹ Khasanah, M. R. (2018). *Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dan Pelayanan Karyawan Koperasi Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus Di Bmt Berkah Trenggalek)*.

3. Nurul Hidayah Filsa Agustiningsih (2018) dengan judul penelitian *“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Pakel Tulungagung*. Dalam hasil penelitiannya dalam variabel nisbah bagi hasil mempengaruhi positif serta penting kepada ketetapan badan memakai produk pembiayaan di BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung. Tiap kenaikan nisbah bagi hasil hingga ketetapan badan hendak hadapi kenaikan serta kebalikannya.¹⁰ Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang yaitu keduanya menggunakan variabel independen yaitu nisbah bagi hasil, adapun perbedaan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada populasi dan sampel penelitian.

B. Landasan Teori

Teori George C. Homans tentang pertukaran sosial menjelaskan bahwa seseorang akan membalas perlakuan orang lain termasuk organisasi dan perusahaan sesuai dengan dirinya diperlakukan oleh orang tersebut.¹¹ Mengacu pada teori tersebut maka, nasabah akan menunjukkan perilaku yang loyal yang di dahului oleh kepuasan seperti merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan produk pada koperasi syariah, dan

¹⁰ Agustiningsih, N. H. F. (2018). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Pakel Tulungagung*.

¹¹ Ansar Suherman, *Buku Ajar Teori-Toeri Komunikasi, Cet 1* (Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama, 2020), 43

menceritakan hal yang baik tentang produk koperasi syariah, jika nasabah tersebut merasakan kepuasan layanan yang ditunjukkan oleh karyawan koperasi syariah sesuai dengan harapannya. Begitupun sebaliknya, jika pelayanan dikoperasi syariah yang di persepsikan buruk, maka nasabah akan membalasnya dengan melakukan perpindahan dan menceritakan keburukan koperasi syariah kepada orang lain.

1. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi syariah secara teknis bisa dikatakan sebagai koperasi yang prinsip, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam bersumber dari Al-Quran dan Assunah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsi-prinsip syariah, apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.¹²

Menurut Idri, (2015) Koperasi Syariah adalah koperasi teknis yang kegiatan, tujuan, dan prinsip kegiatan komersialnya didasarkan pada hukum Syariah, yaitu Al-Quran dan Hadits. Pengertian Koperasi menurut Para ahli antara lain:

¹² Jauhari, R., & Ridwan, R. (2017). *Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Syariah di Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).

- a. Menurut Ahmad Ifham, pengertian koperasi syariah adalah usaha koperasi yang meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat, serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil, dan tidak mengandung riba.
- b. Menurut Soemitra, arti koperasi syariah adalah suatu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan sistem bagi hasil, guna menumbuh-kembangkan usaha mikro dan kecil anggotanya sehingga mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.
- c. Menurut Nur S. Buchori, pengertian koperasi syariah adalah jenis koperasi yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral Islam dan berguna untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- d. Menurut Kementerian Koperasi UKM RI tahun 2009 pasal 1, koperasi syariah adalah suatu bentuk koperasi yang segala kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, simpanan, sesuai dengan pola bagi hasil (Syariah), dan investasi.

Dari beberapa pengertian tersebut dirangkum bahwa koperasi syariah merupakan koperasi yang usaha-usahanya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Maka apabila koperasi Syariah memiliki unit usaha produktif seperti simpan pinjam, maka koperasi syariah tidak dibenarkan berusaha dalam bidang-bidang yang mengandung unsur-unsur riba, maysir, dan gharar. Disamping itu, koperasi syariah boleh melakukan

transaksi-transaksi yang merupakan keturunan-keturunan (derivative) dari unsur-unsur tersebut sebagaimana juga berlaku bagi lembaga keuangan syariah lainnya.¹³

Menurut Adil tujuan koperasi syariah adalah agar terjadi peningkatan kesejahteraan anggotanya dan kesejahteraan masyarakat dan turut serta membangun tingkat perekonomian Bangsa Indonesia berlandaskan syariah Islam.¹⁴

b. Fungsi dan peran koperasi syariah

Koperasi syariah mempunyai fungsi dan peran dalam menjalankan roda kegiatannya untuk kepentingan anggotanya. Koperasi syariah berfungsi dan berperan yaitu sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya, dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini dapat berperan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota secara khusus dan masyarakat pada umumnya.
2. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggotanya, agar menjadi lebih amanah, profesional, konsisten, konsekuen di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

¹³ Nurrachmi, I., & Setiawan, S. (2020). *Peran Koperasi Syariah Sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid* (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu'min Komplek Pasir Jati, Desa Jati Endah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung). *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 7(1), 59-72.

¹⁴ Adil, *Bisnis Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 90.

3. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
4. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syariah islam.
5. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
6. Sebagai mediator antara menyalurkan dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
7. Memperkuat kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif.
8. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
9. Menumbuhkan-kembangkan usaha-usaha produktif anggota. Peran dan Fungsi Koperasi Syariah lainnya adalah :
 1. Sebagai Manajer Investasi.
 2. Sebagai Investor
 3. Fungsi Sosial.¹⁵

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

¹⁵ Rozhak, M. (2018). Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dan, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam akad pembiayaan. Menurut M. Syafi'i Antonio bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 “*Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil*”. *Didalam perbankan syariah, pembiayaan diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum islam.*”

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Syariah UU No. 21 Tahun 2008 pasal 25 : *Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk*

*mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah dan sewa beli atau ijarah muntahiyah bit tamlik, transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang Murabahah, Salam dan Istisna, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk qard, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk Ijarah.*¹⁶

b. Landasan Syariah Pembiayaan

1. Al-Qur'an

هُم لَيَبْغِي الْخُلُطَاءَ مِنْ كَثِيرٍ وَإِنْ نَعَا جِهَهُ إِلَىٰ نَعَجْتِكَ بِسُؤَالٍ ظَلَمَكَ لَقَدْ قَالَ
 أَوْ دُوْظَنُ هُمْ مَا وَقَلِيلٌ الصَّالِحِينَ وَعَمِلُوا إِيمَانًا الَّذِينَ إِلَّا بَعْضٌ عَلَىٰ بَعْضٍ
 وَأَنْابَ رَاكِعًا وَخَرَّ رُفًا فَاسْتَغْفَرَ فَتَنَّهُ أَنْمَاد

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat." (Q.S. Shaad : 24)

2. Hadist

Dari Abu Hurairah, rasulullah SAW bersabda : “ *Sesungguhnya Allah SWT berfirman : ‘ Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati temannya,’* (H.R. Abu Dawud No. 2936, dalam kitab *Al Buyu dan Hakim*).

c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

¹⁶ Andrianto, Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya : CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2019), hlm. 305-306.

1. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.¹⁷

2. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan bank syari'ah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- a. Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan *debitur*.
- b. Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- c. Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh *rentenir* dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

¹⁷ Ayus Ahmad dan Abdul Aziz Yusuf, *Manajemen operasional Bank Syariah*, (Cirebon : STAIN Press, 2009), hlm. 68.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.¹⁸ Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
 - b) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
 - c) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
 - d) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (Pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.
- d. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang salurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain :

- a) Manfaat Pembiayaan Bagi Bank : Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil,

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah (Edisi Pertama)*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 108-109.

margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).

- b) Manfaat Pembiayaan Bagi Debitur : Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- c) Manfaat Pembiayaan Bagi Pemerintah : Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan negara, yaitu pendapatan pajak antara lain; pajak pendapatan dari bank syariah, dan pajak pendapatan dari nasabah.
- d) Manfaat Pembiayaan Bagi Masyarakat Luas : Mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja.¹⁹

3. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Istilah bagi hasil dalam kamus bahasa inggris dikenal dengan profit sharing, yaitu pembagian laba. Secara definitif dalam kamus ekonomi, profit sharing diartikan sebagai distribusi beberapa bagian dari laba kepada para pegawai dari suatu perusahaan. Hal ini dapat

¹⁹Ismail, *Perbankan Syariah (Edisi Pertama)*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 110-113.

berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan (Muhamad, 2004).²⁰

Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (Shahibul Maal) dan pengelola (Mudharib).²¹ Pembagian keuntungan dalam kamus ekonomi berarti distribusi keuntungan (laba). Secara definisi bagi hasil berarti distribusi beberapa bagian laba kepada karyawan perusahaan. Dalam syariah prinsip bagi hasil didasarkan pada prinsip Mudharabah. Di mana bank akan menjadi fund manager (Mudharib) sementara penabung menjadi penyandang dana (Shahibul Maal).²²

Bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha yang telah disepakati oleh pemilik dana dan pengelola dana atas keuntungan yang didapat. Bentuk produk yang menggunakan prinsip bagi hasil adalah mudharabah dan musyarakah. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi kegiatan operasional Perbankan Syariah secara keseluruhan, dimana Bank

²⁰Muhamad. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah*. (Yogyakarta: UII Press, 2004)

²¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 90

²²Rizky Syakinah J. Hoda, „*Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Kota Ternate)*“, *Jurnal E-JRA*, 07.10 (2018), 1–14 .

Syariah berdasarkan mudharabah menjadikan bank sebagai mitra bagi nasabah ataupun yang meminjam dana.²³

b. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil

1. *Profit Sharing*

Bagi hasil adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan itu. Dalam perbankan syariah istilah yang sering digunakan adalah pembagian laba dan rugi, dimana ini dapat diartikan sebagai pembagian antara laba dan rugi dari pendapatan yang diterima pada hasil operasi yang telah dibuat. System pembagian laba dan rugi dalam implementasinya merupakan bentuk perjanjian kerja sama antara investor dan manajer modal (pengusaha) dalam menjalankan aktivitas bisnis ekonomi, dimana keduanya akan terikat oleh kontrak yang ada di bisnis jika mereka mendapatkan keuntungan akan dibagi oleh kedua pihak sesuai dengan perjanjian di awal, dan juga jika bisnis yang menderita kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan bagian masing-masing.²⁴

Jadi, dalam system profit sharing jika terjadi kerugian maka pemodal tidak akan mendapatkan pengembalian modal secara utuh, sedang pengelola tidak akan mendapatkan upah dari kerjanya. Sedangkan

²³ Andriani, Gicella Fanny, and Halmawati Halmawati. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1.3 (2019): 1322-1336.

²⁴ Nurhikmah Syam, Nurhikmah. *Pengaruh Implementasi Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Di Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah (Studi Kasus BRI Syariah Cabang Pembantu Palopo)*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2019.

keuntungan yang akan dibagikan adalah seluruh pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional selama proses usaha.

2. *Revenue Sharing*

Revenue sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, revenue yang berarti ;hasil, penghasilan, pendapatan. Sharing adalah bentuk kata kerja dari share yang berarti bagi atau bagian. Revenue sharing berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan.²⁵

Dalam arti perbankan revenue sharing adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. System revenue sharing berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (gross sales), digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank.²⁶

Namun prinsip revenue sharing juga mempunyai kelemahan, yaitu jika pendapatan bank syariah rendah, maka bagian bank pun sangat rendah karena harus menanggung biaya-biaya pengelolaan dana, hal ini akan sangat membebani para pemegang saham di bank syariah. Sedang penabung tidak akan merasakan kerugian. Dengan kata lain secara tidak

²⁵John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta : PT Granmedia, 2001), Cet. Ke-21 hal. 653

²⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), hal.110

langsung bank telah menjamin nilai nominal investasi nasabah, karena pendapatan paling rendah yang dialami oleh bank adalah nol dan tidak mungkin negative. Dan hal inilah yang menyebabkan sebagian kalangan yang masih meragukan akan kesesuaian prinsip ini dengan nilai syariah.²⁷

c. Nisbah Keuntungan Bagi Hasil

1. Presentase

Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk presentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal Rp tertentu. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya adalah 50:50, 70:30, atau 60:40, atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal, tentu dapat saja bila disepakati ditentukan nisbah keuntungan sebesar porsi setoran modal. Nisbah keuntungan tidak boleh dinyatakan dalam bentuk nominal Rp tertentu, misalnya shahib al-maal mendapat Rp50.000, mudharib mendapat Rp50.000.

2. Bagi Untung Dan Bagi Rugi

Keuntungan di atas itu merupakan konsekuensi logis dari karakteristik akad mudharabah itu sendiri, yang tergolong kedalam kontrak investasi (natural uncertainty contracts). Dalam kontrak ini, return dan timing cash flow kita tergantung kepada kinerja sector riilnya. Bila

²⁷Naf'an, "Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah", (Graha Ilmu; Yogyakarta, 2014)ha.184

laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian yang kecil juga.

3. Jaminan

Namun demikian, ketentuan pembagian kerugian seperti diatas itu hanya berlaku bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh risiko bisnis (business risk), bukan karena risiko karakter buruk mudharib (character risk). Bila kerugian terjadi karena karakter buruk, misalnya karena mudharib lalai dan/atau melanggar persyaratan- persyaratan kontrak mudharabah, maka shahib al-maal tidak menanggung kerugian seperti ini.

Para fuqaha berpendapat bahwa pada prinsipnya tidak perlu dan tidak boleh mensyaratkan agunan sebagai jaminan, sebagaimana dalam akad syirkah lainnya. Jelas hal ini konteksnya adalah business risk. Sedangkan untuk character risk, mudharib pada hakikatnya menjadi wakil dari shahibul maal dalam mengelola dana dengan seizing shahibul maal. Sehingga wajiblah baginya berlaku amanah. Jika mudharib melakukan keteledoran, kelalaian, kecerobohan dalam merawat dan menjaga dana, yaitu melakukan pelanggaran, kesalahan, dan kelewatan dalam perilakunya yang tidak termasuk bisnis mudharabah yang disepakati, atau ia keluar dari ketentuan yang disepakati, mudharib tersebut harus menanggung kerugian mudharabah sebesar bagian kelalaiannya sebagai sanksi dan tanggung jawabnya. Ia telah

menimbulkan kerugian karena kelalaian dan perilaku zalim karena ia telah memperlakukan harta orang lain yang dipercayakan kepadanya diluar ketentuan yang disepakati.

Jadi, tujuan pengenaan jaminan dalam akad mudharabah adalah untuk menghindari moral hazard mudharib, bukan untuk mengamankan nilai investasi kita jika terjadi kerugian karena factor risiko bisnis. Tegasnya, bila kerugian yang timbul disebabkan karena factor risiko bisnis, jaminan mudharib tidak dapat disita oleh shahib al-maal.

4. Menentukan Besarnya Nisbah

Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawaran-menawar antara shahib al-maal dengan mudharib. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1. Namun para ahli fiqih sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan.²⁸

d. Produk Yang Digunakan Dalam Bagi Hasil.

1. Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengetian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

²⁸Adimarwan A. Karim, "*Bank Islam Analisis fiqih dan Keuangan*",(PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004)hal 206-209

Secara teknis, mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.²⁹

Secara umum, landasan dasar syariah mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadist berikut ini:

اللَّهُوَأَذْكُرُوا اللَّهَ فَضَّلِ مِنْ وَأَبْتَغُوا الْأَرْضِ فِي فَانْتَشِرُوا الصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَإِذَا

Terjemahnya: *Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT...*”(Q.S **al-Jumu'ah: 10**)

Selain itu, diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib “ *jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawah mengurangi lautan, menurui lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dena tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah saw dan Rasulullah pun membolehkannya.*” (HR Thabrani)

²⁹ Ismail, "perbankan syariah", (kencana, Jakarta, 2017) hal.95

Secara umum, mudharabah terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Mudharabah Muthlaqah

Yang dimaksud dengan transaksi mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari shahibul maal ke mudharib yang memberi kekuasaan sangat besar.

b. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqqayadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah/specified mudharabah* adalah kebalikan dari mudharabah muthlaqah. Si mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.

2. Musyarakah

Al-musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan dibagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. Musyarakah disebut juga dengan *syirkah*, yang

merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak terkait. Dalam syirkah, dua orang atau lebih mitra menyumbang untuk memberikan modal guna menjalankan usaha untuk melakukan investasi untuk suatu usaha. Hasil usaha atas mitra usaha dalam syirkah akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat.³⁰

4. Loyalitas Nasabah

Loyalitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kepatuhan; kesetiaan.³¹ Loyalitas sering dikaitkan antara nilai-nilai dimana pelanggan yang loyal mengharapkan adanya ikatan emosional dengan perusahaan. Ikatan emosional inilah yang membuat pelanggan setia dan meningkatkan mereka untuk terus melaksanakan pembelian terhadap produk perusahaan serta menyampaikan usulan. Untuk meningkatkan loyalitas, perusahaan harus meningkatkan kepuasan setiap pelanggan dan mempertahankan tingkat kepuasan tersebut dalam jangka panjang. Perlu meningkatkan kepuasan, perusahaan mesti meningkatkan nilai yang bisa memberi mereka memperoleh apa yang mereka bayar atau lebih dari yang mereka inginkan, kemudian mereka sanggup bertahan dan mendekati pada pembelian ulang, rekomendasi, dan skala pengeluaran yang meningkat.³²

³⁰Wirosa, "produk perbankan syariah", (LPFE Usakti, Grogol-Jakarta Barat, 2009) hal. 292

³¹Departemen, Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 4 (Cet. 7); Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 843

³²Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. (Bandung: ALFABETA, 2010). 134

Loyalitas nasabah adalah komitmen yang tinggi untuk membeli kembali suatu produk atau jasa yang di sukai di masa mendatang, disamping pengaruh situasi dan usaha pemasar dalam merubah perilaku. Dengan kata lain nasabah akan setia untuk melakukan pembelian ulang secara terus menerus. Untuk mempertahankan loyalitas nasabah tidak hanya dibutuhkan kepuasan , melainkan lebih dari itu adalah kepercayaan nasabah yang merupakan kunci dari relationship marketing. Adapun definisi loyalitas adalah pembentukan sikap dan pola perilaku seorang konsumen terhadap pembelian dan penggunaan produk hasil dari pengalaman mereka sebelumnya (Graffin, 2005).³³

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Menurut Mu'ah dan Masram terdapat 5 (lima) faktor yang mempengaruhi loyalitas, yaitu:

1) Kualitas Produk

Kualitas produk yang baik secara langsung akan mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan, dan bila hal tersebut berlangsung terus menerus akan mengakibatkan pelanggan yang selalu setia akan membeli atau menggunakan produk tersebut dan disebut dengan loyalitas konsumen.

2) Kualitas Pelayanan

³³Sigit, Kharisma Nawang, and Euis Soliha. "Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 21.1 (2017): 157-168.

Selain kualitas produk ada hal lain yang mempengaruhi loyalitas yaitu kualitas pelayanan. Komponen ini terdiri dari tiga hal yaitu sistem, teknologi, dan manusia.

3) Emosional

Emosional disini lebih diartikan sebagai keyakinan penjual itu sendiri, agar lebih maju dalam usahanya. Keyakinan ini akan mendatangkan ide-ide yang dapat meningkatkan usahanya. Ide tersebut dapat berupa cara menjalin hubungan jangka panjang sehingga memperkuat hubungan dan menciptakan keyakinan pelanggan dengan perusahaan.

4) Biaya

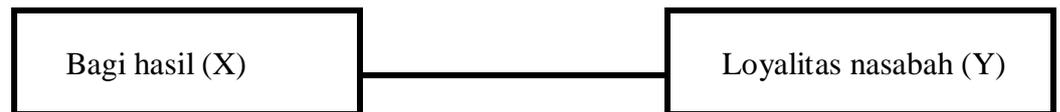
Sejumlah orang berfikir bahwa perusahaan yang berani mengeluarkan biaya yang banyak dalam sebuah promosi atau produksi pasti produk yang akan dihasilkan akan bagus dan berkualitas, sehingga pelanggan lebih loyal terhadap produk tersebut.

5) Harga

Sudah pasti orang menginginkan barang yang bagus dengan harga yang lebih murah. Bagi pelanggan yang sensitif, harga yang lebih

murah adalah sumber kepuasan terpenting karena pelanggan akan mendapatkan value for money yang tinggi.³⁴

C. Kerangka Fikir



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

Berdasarkan dari kerangka fikir dalam penelitian ini dimana menjadi variable bebasnya (independen) adalah bagi hasil (X),) yang mempengaruhi variable terikat (dependen) adalah profitabilitas (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu hasil atau kesimpulan yang ditemukan dari penelitian yang belum tentu kebenarannya, dan baru akan menjadi akurat jika sudah disetujui dengan bukti-bukti.

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, aialah:

H_0 : Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh pada loyalitas nasabah di Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo.

H_1 : Pembiayaan bagi hasil berpengaruh pada loyalitas nasabah di Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo.³⁵

³⁴Mu'ah dan Masram, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan dan Biaya Peralihan, ...*, hlm. 122-123

³⁵Muh.Fitrah dan Luthfiah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus", (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 128.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang merupakan penelitian bertujuan akan mengutarakan masalah-masalah dengan upaya mengumpulkan data yang berupa pengukapan fakta-fakta yang telah berlangsung. Penelitian memerlukan desain korelasional, dimana penelitian ini dilakukan mencari hubungan antara dua variable ataupun beberapa variable terikat beserta variable tidak terikat.³⁶

Penelitian kuantitatif digunakan penulis, untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo

³⁶ Hendrayadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cet 1 (Jakarta: PT Fajar Intrepratama Mandiri, 2015),hal 119

b. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama satu bulan, yaitu bulan Desember sampai dengan bulan Januari 2022.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini yang berjudul pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo, maka penulis merasa penting untuk memberikan penjelasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung didalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun beberapa istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah:

- a. Bagi hasil adalah kegiatan bagi hasil yang berupa transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan pada satu kegiatan usaha dengan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan nisbah/bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁷
- b. Konsep loyalitas nasabah lebih dikaitkan dengan perilaku dari pada sikap. Bila seseorang merupakan pelanggan yang loyal, ia menunjukkan perilaku pembelian yang didefinisikan sebagai pembeli nonrandom yang diungkapkan dari waktu ke waktu oleh beberapa unit pengambilan keputusan. Seseorang pelanggan yang

³⁷Adrianto, anang firmansya "Manajemen Bank Syariah"(Surabaya:CV.Penerbit Qiara Media,2019)hal.339

loyal memiliki prasangka spesifik mengenai apa yang akan dibeli dan dari siapa. Pembeliannya bukan peristiwa acak, selain itu loyalitas nasabah menunjukkan kondisi dari durasi waktu yang tertentu yang masyarakatnya bahwa tindakan pembelian terjadi tidak kurang dari kali.³⁸

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek menjadi prioritas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Jadi populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah Pembiayaan Bagi Hasil Koperasi Syariah Bakti Huria kota Palopo sebanyak 299 nasabah.

b. Sampel

Sampel adalah komponen dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti mungkin tidak mempelajari semua yang ada dalam populasi seperti keterbatasan dana, dan tenaga waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil populasi. Untuk itu pengambilan sampel yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰

³⁸ Jill Griffin, *Customer Loyalty, Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*, (Jakarta: Erlangga), 2001., hal 31

³⁹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008).7

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, cet 20 (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 84

Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampling atau sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah nasabah yang menggunakan jasa Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo.

Adapun untuk menentukan sampel dari populasi diatas digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

N = Jumlah anggota dalam suatu populasi

n = Jumlah sampel

e = Derajat penyimpangan yang ditoleransi 10%

Dengan populasi sebesar 299 maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{299}{1 + 299(0.10)^2}$$

$$= 74.93$$

$$= 75$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 75 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah agar menghasilkan informasi tertentu. Informasi ini diperoleh dengan cara menyusun suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada responden/objek penelitian, kemudian sesudah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuesioner pada penelitian ini memerlukan skala likert (Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju).⁴¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan bentuk kuesioner ataupun angket yang dibuat oleh peneliti dan diberikan dengan responden untuk menjawabnya.

Instrumen penelitian ini ditujukan untuk menghasilkan data yang akurat yang akan digunakan dengan skala ukur instrumen dengan *skala likert*. *Skala likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek

⁴¹ Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Cet 2 (Bandung: Alfabet CV, 2014), 71

setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik dengan panduan berikut:⁴²

Sangat tidak setuju	= skor 1
Tidak setuju	= skor 2
Kurang setuju	= skor 3
Setuju	= skor 4
Sangat setuju	= skor 5

Untuk memperoleh hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rencana kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan agar menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini, dari masing-masing variabel yang ada akan diberikan penjelasan, kemudian ditentukan indikator yang akan diukur hingga sebagai item pertanyaan, seperti tabel dibawah ini.

IAIN PALOPO

⁴² Uma Sekaran, dan Roger Bogue, Metode Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6, (Jakarta: Salemba 4, 2017), 30.

Table 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Idikator	Item perntanyaan
1.	Bagi Hasil(X)	<p>1. Kejelasan Besarnya Nisbah</p> <p>2. Manfaat</p> <p>3. Kompetitif</p>	<p>1. Pihak yang memperoleh bagian hasil sebesar nisbah yang telah disepakati, dan dikalikan besarnya keuntungan yang diperoleh pengelolah usaha (mudharib).</p> <p>2. Perhitungan bagi hasil didasarkan hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba.</p> <p>3. Keuntungan yang didapatkan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah dengan kesepakatan di awal perjanjian, dan apabila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.</p> <p>1. Sistem bagi hasil merupakan akad yang bebas dari riba dan halal secara syar'i.</p> <p>2. Bagi hasil mengandung unsur keadilan yang menentramkan dan mensejahterahkan.</p> <p>3. Sistem bagi hasil tetap menggunakan nisbah, bukan jumlah nominal angka yang ditentukan di awal akad.</p> <p>1. Nisbah bagi hasil ditentukan di awal dengan asumsi untung atau rugi.</p> <p>2. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh.</p> <p>3. Nisbah bagi hasil yang diberikan berdasarkan keuntungan yang diperoleh, bila usaha rugi maka kerugian akan di tanggung bersama</p>

Table 3.1lanjutan

2. Loyalitas Nasabah (Y)	1.Kepuasan terhadap pelanggan	<p>1. Nasabah merasa puas dengan petugas yang selalu menerima atas keluhan nasabah</p> <p>2. Nasabah merasa puas dengan proses dan pelayanan yang diberikan oleh petugas Koperasi Syariah Bakti Huria</p> <p>3. Nasabah merasa puas dengan petugas Koperasi Syariah Bakti Huria memberikan informasi dengan baik terhadap sesuatu yang dibutuhkan nasabah.</p>
	2.Kepuasan terhadap produk	<p>1. Nasabah merasa puas menggunakan produk tabungan bagi hasil karena menguntungkan untuk nasabah.</p> <p>2. Nasabah merasa puas dan setia menggunakan produk tabungan bagi hasil.</p> <p>3. Nasabah merasa aman dan nyaman menggunakan produk tabungan bagi hasil di Koperasi Syariah Bakti Huria Syariah cabang palopo.</p>
	3.Menceritakan hal yang baru	<p>1. Nasabah mengatakan hal-hal positif kepada orang lain tentang Koperasi Syariah Bakti Huria palopo kepada teman, kerabat, dan rekan bisnis.</p> <p>2. Nasabah merekomendasikan kepada pihak lain untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah Bakti Huria palopo untuk transaksi perbankan.</p> <p>3. Nasabah menyampaikan informasi yang diketahui tentang Koperasi Syariah Bakti Huria palopo kepada orang terdekat.⁴³</p>

⁴³ Nanda Puspitasari, N. (2020). *Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kota Palopo)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo)).

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah valid atau tidak suatu angket. Jika angket ini mampu menyampaikan sesuatu yang telah diukur oleh angket tersebut maka datanya dikatakan valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dikatakan valid. Apabila alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu sah maka instrumen yang didapatkan juga sah. Standar validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah memerlukan standar validitas $> 0,227$ sehingga jika pertanyaan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ bahwa setiap pernyataan dikatakan sah.⁴⁴ Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan 75 responden.

IAIN PALOPO

⁴⁴Ridwan, dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2009), 53.

Table 2.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1.	Pembiayaan Bagi Hasil (X)	1	0,659	0,227	Valid
		2	0,568	0,227	Valid
		3	0,653	0,227	Valid
		4	0,619	0,227	Valid
		5	0,723	0,227	Valid
		6	0,619	0,227	Valid
		7	0,705	0,227	Valid
		8	0,725	0,227	Valid
		9	0,707	0,227	Valid
2.	Loyalitas Nasabah (Y)	1	0,770	0,227	Valid
		2	0,681	0,227	Valid
		3	0,792	0,227	Valid
		4	0,804	0,227	Valid
		5	0,788	0,227	Valid
		6	0,743	0,227	Valid
		7	0,820	0,227	Valid
		8	0,629	0,227	Valid
		9	0,761	0,227	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 22

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah alat untuk menilai indikator dari variabel yaitu angket. Sebuah kuesioner dikatakan *realible* atau dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pertanyaan itu sesuai atau seimbang dari waktu ke waktu SPSS menyediakan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila diberikan nilai $\alpha > 0,6$.⁴⁵

Table 3.3 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1	Bagi Hasil (X)	0,836	Realiabel
2	Loyalitas Nasabah (Y)	0,904	Realiabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁴⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memahami sebaran dan berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna demi menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi stabil ataupun diambil dari populasi.⁴⁶

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui dua variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian SPSS yang menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.⁴⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti bahwa varian variable dalam model regresi tidak sama. Sebaliknya, jika variable pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan.⁴⁸

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara persial

⁴⁶ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Terori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI), 81.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014) hal 171-179.

⁴⁸ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI), 97.

dengan uji statistic t (t-test) maupun secara simultan dengan menggunakan uji F (F-test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$).

a. Uji statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk memahami besar pengaruh variabel tidak terikat secara persial terhadap variabel terikat. Pengujian persial terletak pada tingkat signifikan 5%.

1. H_0 : Diterima dan H_1 ditolak jika $\text{sig} > 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} <$

T_{table}

2. H_0 : Ditolak dan H_1 diterima jika $\text{sig} < 0,05$ dan

$T_{\text{hitung}} > T_{\text{table}}$.⁴⁹

b. Uji Determinasi (R^2)

Uji ini berguna untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam regresi sederhana sebaiknya menggunakan *R square* atau *Adjusted R* yang telah di sesuaikan dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.⁵⁰

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu ikatan secara linear antara satu variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Analisis ini dilakukan

⁴⁹Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Undiip, 2006), 167.

⁵⁰Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro, 2009), 45

untuk melihat positif atau negatif arah ikatan antara variabel tidak terikat dan terikat, dan untuk melihat kenaikan atau penurunan nilai variabel tidak terikat dan variabel terikat. Data yang dipakai biasanya berukuran interval atau rasio.

Rumus analisis regresi linear sederhana:⁵¹

$$Y = a + bX + e$$

Ket:

Y = loyalitas nasabah

X = bagi hasil

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = *error* atau sisa

IAIN PALOPO

⁵¹Danar Fergian, "Pengaruh Nilai Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah," Skripsi Institut Islam Negeri Surakarta, (2016): 11.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah KSPPS Bakti Huria Syariah

KSPPS Bakti Huria Syariah didirikan pada tanggal 23 desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/.UKM.20.3/XII/2003, dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif. Pada tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dihadiri oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota tersebut merupakan kolaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan Pengusaha Kecil dan Menengah. Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Bakti Churia” yang merupakan singkatan dari “*Center For Human Rights In Action*”. Adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria.

Berdasarkan kondisi riil pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan dan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peranan keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pengentasan kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di tanah air. Mereka sanggup bertahan dalam gejolak perekonomian dan menjadi dinamisator pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

KSPPS Bakti Huria beroperasi sejak Tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500,000,000,- (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk simpanan berupa pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja).

Sistem pengembaliannya sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha anggota/calon anggota, KSP memberikan pilihan berupa pinjaman dengan model angsuran harian, mingguan, bulanan, serta insedentil (dui sitta). Dengan motto "*Solusi Tepat Usaha Anda*" KSP Bakti Huria memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja,

khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Ini lahir dari melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkendala dari masalah modal kerja yang terkadang jumlahnya tidak besar. Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 (Sebelas) Tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku, UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Sejak beroperasinya, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang. Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk koperasi juga semakin antusias terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan/tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan bank dan non bank serta pemerintah terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

2. Visi dan Misi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo

a. Visi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo

Visi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (kspps) bakti huria syariah adalah menjadi koperasi yang paling dibanggakan dan selalu inovatif.

b. Misi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo

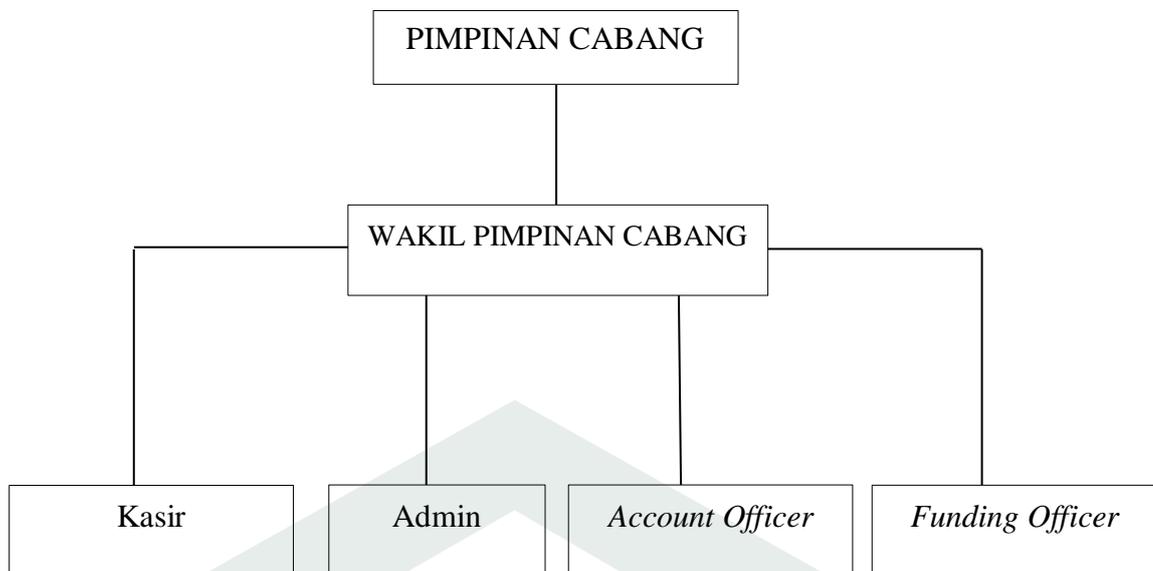
1. Menjalankan prinsip dasar koperasi yang berbasis teknologi terkini.
2. Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan kesajahteraan bersama.

3. Struktur Organisasi KSPPS Bakti Huria Caabang Palopo

Untuk memperlancar tugas kspps bakti huria syariah, maka diperlukan struktur organisasi yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada di dalam kspps bakti huria syariah. Berikut adalah gambaran struktur organisasi.

Struktur organisasi KSPPS Bakti Huria Cabang Palopo

1. Pimpinan Cabang : Kahar
2. Kasir : Nur Ilmi S.pd
3. Admin : Aprianti
4. *Account Officer (AO)* : Hamidin, Yusuf
5. *Funding Officer (FO)* : Ade Pratiwi, Hisrawati



Gambar 4.1 Struktur organisasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabaang Palopo
Sumber Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo

B. Deskripsi Data Responden

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini ialah Nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo. Penelitian ini menggunakan 75 sampel responden yang didapatkan secara langsung saat peneliti melakukan penelitian.

2. Umur/ Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.1 Deskripsi responden Menurut Usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	20-29	27	36,0
2	30-39	22	29,3
3	40-49	26	26,7
4	50-59	6	8,0
Jumlah		75	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari data tabel diatas bisa dilihat kalau hasil responden yang berumur 20- 29 tahun ada 29 orang ataupun 36,0%, responden yang berumur 30- 39 tahun ada 22 orang ataupun 29,3%, responden yang berumur 40- 49 tahun ada 26 orang ataupun 26,7%, serta responden yang berumur 50- 59 tahun ada 6 orang ataupun 8,0% dari semua jumlah pelanggan.

3. Jenis Kelamin Responden

Adapun sebaran karakter responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	23	30,7
2	Perempuan	52	69,3
Jumlah		75	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil sebaran karakter responden yang berjenis laki-laki terdapat 23 orang atau 30,7%, dan responden yang berjenis perempuan terdapat 52 orang atau 26,3% dari seluruh jumlah responden.

4. Pekerjaan Responden

Mengenai sebaran karakter responden menurut pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.3 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	IRT	15	20,0
2	Karyawan Sawasta	4	5,3
3	Wiraswasta	24	32,0
4	PNS	8	10,7
5	Pegawai Honorer	7	9,3
6	Lain-lain	17	22,7
Jumlah		75	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil sebaran karakter menurut pekerjaan responden, jumlah responden yang pekerjaannya IRT terdapat 15 orang atau 20,0%, pekerjaan responden menurut Karyawan Swasta terdapat 4 orang atau 5,3%, pekerjaan responden menurut Wiraswasta terdapat 24 orang atau 32,0%, pekerjaan responden menurut PNS terdapat 8 orang atau 10,7%, pekerjaan responden menurut Pegawai Honorer terdapat 7 orang atau 9,3%,

dan pekerjaan responden menurut lain-lainnya terdapat 17 orang atau 22,7% dariseluruh jumlah responden.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau *dependen* yang menghasilkan distribusi normal atau tidaknya dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnow*. Dengan ini untuk menghasilkan apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikan residual distribusi normal lebih dari 0,05. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnow* ialah:

Table 4.4 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	3.83255696
	Absolute	.113
	Positive	.110
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas data dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,019. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau $0,019 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa uji normalitas data dari penelitian ini ialah terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua model regresi. Data yang baik dalam penelitian ialah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terdapat homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas ini menggunakan metode *Glejser pada SPSS 22*.

Dengan ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau tidak apabila nilai residual signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini ialah:

Table 4.4 Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	7.768	2.502		3.105	.003
Pembiayaan_Bagi_Hasil	-.132	.065	-.231	-2.031	.046

a. Dependent Variable: Abs_Res7

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa uji heterokedastisitas dengan metode *Glejser*, memperoleh hasil nilai signifikan 0,046. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau $0,046 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji ini tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui kedua variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan salah satu syarat pada analisis regresi linear. Uji linearitas ini digunakan dengan metode *Test For Linearity* pada SPSS 22. Untuk mengetahui hubungan yang linear apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.5 Uji Linearitas

			Annova Table				
			Sum of		Mean		
			Square	df	Square	F	Sig.
Loyalitas_	Between	(Combined)	853.297	16	53.331	4.362	.000
Nasabah*	Groups	Linearity	475.398	1	475.398	38.887	.000
Pembiaya		Deviation					
an_Bagi_		From	377.898	15	25.193	2.061	0.26
Hasil	Withing	Linearity					
	Groups						
	Total		709.050	58	12.225		
			1562.347	74			

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji linearitas yang diperoleh nilai signifikansi ialah 0,26 nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau $0,26 > 0,05$. Jadi, data tersebut dipaastikan dari kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Standar uji parsial (uji t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada derajat bebas (df) = $n-k$ ialah $75-2 = 73$. Dari tabel distribusi “t” didapatkan $t_{0,025} = 1.993$.

Selain t_{hitung} dapat digunakan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Table 4.6 Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	17.918	3.683		4.866	.000
Pembiayaan_Bagi_Hasil	.543	.096	.552	5.650	.000

a. Dependent Variable: Loyalitas_Nasabah

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikan dari variabel Pembiayaan Bagi Hasil (X) adalah 0,000 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Namun, jika dilihat dari t_{hitung} ialah 5.650 lebih besar dari t_{tabel} ialah 1.993 atau $5.650 > 1.993$. jadi, kesimpulan dari uji ini terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kemampuan variabel bebas dalam mengatur variabel terikat. Pada regresi sederhana menggunakan R square atau Adjusted R yang telah disauaikan terhadap variabel independen dalam penelitian ini.

Table4.7Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	.295	3.85872

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Bagi_Hasil
 b. Dependen Variable : Loyalitas_Nasabah

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Dari tabel *model summary* diatas dapat dilihat nilai signifikan dari analisis pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo bahwa hasil keofisien determinasi (R^2) adalah 0,304 hal ini dapat dikatakan bahwa variabel bebas (Pembiayaan Bagi Hasil) berpengaruh atau memiliki kontribusi

terhadap variabel terikat (Loyalitas Nasabah) sebesar 30,4% sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah di KSPPS Bakti Huria Syaariah Cabang Palopo? agar rumusan masalah penelitian terjawab maka peneliti memakai data primer dengan teknik pengumpulan data ialah menyebarkan angket atau kuesioner terhadap responden dengan sampel yang sudah ditentukan sejumlah 75 sampel. Setelah data yang didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 agar melancarkan peneliti untuk mengelola data penelitian. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memerlukan beberapa tahap pengujian yaitu Uji Asumsi Klasik yang mencakup dari Uji Normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, Uji Multikolinieritas serta Uji Heterokedastisitas pada metode *Glejser*. Kemudian melakukan Uji Hipotesis yang mencakup dari Uji Parsial (Uji t) dan Uji Determinasi (R^2).

Hasil analisis Uji Asumsi Klasik yang sudah digunakan dengan beberapa tahap pengujian dengan hasil berikut ini:

1. Uji Normalitas Data membuktikan hasil uji yang dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dapat menghasilkan nilai signifikan 0,019. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau $0,019 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa uji normalitas data dari penelitian ini ialah terdistribusi normal.
2. Uji Heterokedastisitas menampakkan berdasarkan metode *Glejser* dapat memperoleh hasil nilai signifikan 0,046. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau $0,046 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji ini tidak terjadi heterokedastisitas.
3. Uji Linearitas mengungkapkan bahwa berdasarkan *Annova Table* yang diperoleh nilai signifikansi ialah 0,26 nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05 atau $0,26 > 0,05$. Jadi, data tersebut dipaastikan dari kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

IAIN PALOPO

Untuk hasil uji hipotesis yang dilaksanakan pada Uji Parsial (Uji t) dan Uji Determinasi (R Square), dapat dikatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai pengaruh positif terhadap nasabah di KSPPS Bakti Huria Syariah, dimana hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ialah 0,05 atau $0,000 < 0,05$ namun, jika dilihat dari t_{hitung} ialah 5.650 lebih besar dari t_{tabel} ialah 1.993 atau $5.650 > 1.993$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sedangkan Uji Determinasi (R Square) adalah 0,304 hal ini dapat

dikatakan bahwa variabel bebas (Pembiayaan Bagi Hasil) berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (Loyalitas Nasabah) sebesar 30,4% sedangkan sisanya sebesar 69,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah.

Peneliti ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Ma'rifatul Khasanah dengan judul penelitian *Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dan Pelayanan Karyawan Koperasi Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus Di BMT Berkah Trenggalek)*. Berdasarkan penelitiannya yang dilakukannya dalam variabel penetapan nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota di BMT Berkah Trenggalek.⁵²

N.S.Sofiah, R Trihantana dengan judul "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Loyalitas Nasabah". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap nasabah deposito mudharabah di BMT Berkah Mandiri Sejahtera, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah sebagai berikut, untuk mengetahui tingkat pengaruh nisbah bagi hasil deposito mudharabah terhadap loyalitas nasabah dalam penelitian ini variabel x (nisbah bagi hasil) dibagi menjadi tiga, diantaranya; konsistensi, proporsi dan transparansi. Berdasarkan analisis data yang didapat bahwa variabel transparansi memiliki nilai sig. $0.010 < 0.05$, yang berarti variabel transparansi sangat berpengaruh terhadap loyalitas nasabah BMT Berkah

⁵²Khasanah, M. R. (2018). *Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dan Pelayanan Karyawan Koperasi Terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus Di Bmt Berkah Trenggalek)*.

Mandiri Sejahtera. Disamping itu, variabel transparansi memiliki nilaiOdds Ratio lebih tinggi disbanding variabel lainnya, yaitu sebesar 1,455.⁵³

Nurul Hidayah Filsa Agustiningsih (2018) dengan judul penelitian “*Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Pakel Tulungagung*”. Dalam hasil penelitiannya dalam variabelnisbah bagii hasil mempengaruhi positif serta penting kepada ketetapan badan memakai produk pembiayaan di BTM Surya Madinah Kantor Cabang Pakel Tulungagung. Tiap kenaikan nisbah bagi hasil hingga ketetapan badan hendak hadapi kenaikan serta kebalikannya.⁵⁴

IAIN PALOPO

⁵³ Sofiah, Neng Siti, and Rully Trihantana. "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah." *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2016).

⁵⁴ Agustiningsih, N. H. F. (2018). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Pakel Tulungagung*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Pembiayaan Bagi Hasil (X) terhadap Loyalitas Nasabah (Y) di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo. kemudian hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ namun, jika dilihat dari t_{hitung} ialah 5.650 lebih besar dari t_{tabel} ialah 1.993 atau $5.650 > 1.993$. Kemudian Uji Determinasi (R Square) adalah 0,304 hal ini dapat dikatakan bahwa variabel bebas (Pembiayaan Bagi Hasil) berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (Loyalitas Nasabah) sebesar 30,4% sedangkan sisanya sebesar 69,6%. Jadi, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran untuk Koperasi syariah dan peneliti yang akan membahas dengan judul yang sama. Adapun saran tersebut ialah :

1. KSPPS Bakti Huria Cabang Palopo supaya lebih meningkatkan loyalitas nasabah terutama terhadap produk-produk yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada KSPPS Bakti

Huria Syariah, baik pada produk bagi hasil maupun produk lainnya. Bagi peneliti lanjut diharapkan mampu mengembangkan peneltian ini dengan variabel yang belum diteliti yang terkait dengan pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap loyalitas nasabah dan menjadikan salah satu referensi untuk pemelitian selanjutnya.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Adil,2017. “ *Bisnis Syariah di Indonesia*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media), h. 90
- Adimarwan A.K.,(2004), “*Bank Islam Analisis fiqih dan Keuangan*”,(PT Raja Grafindo Persada, Jakarta)
- Agustiningsih, N. H. F. (2018). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Produk Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Pakel Tulungagung.*
- Ahim Abdurahim Rizal yaya, Aji Erlangga Martawireja, Rizal yaya, (2014), *Akuntansi Perbankan Syariah*,(Yogyakarta: Salemba Empat), hal 20
- Anang firmansya, Adrianto.2019.”*Manajemen Bank Syariah*”,(Surabaya: CV.Penerbit Qiara Media)
- Andriani, G. F., & Halmawati, H. (2019).Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1322-1336.
- Astri Parma Putri, A. P. P. (2021). *Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada Kspps Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Departemen, Pendidikan Nasional, (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4 (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)

Danar Fergian, (2016) “Pengaruh Nilai Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah,”

Skripsi Institut Islam Negeri Surakarta,: 11

Fiqih Wahdany, M. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Qardh Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Bank Syariah.

Hasil Wawancara Dengan Karyawan Koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo, Tahun 2021

<https://www.baktihuria.co.id/sejarah>(diakses pada tanggal 28 November)

Hendrayadi dan Suryani,(2015) *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cet 1 (Jakarta: PT Fajar Intrepratama Mandiri)

Imam Ghozali,(2006) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Undiip)

Imam Ghozali,(2009) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro)

Ismail,(2017)”*perbankan syariah*”,(kencana, Jakarta)

Jauhari, R., & Ridwan, R. (2017). *Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Syariah di Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).

Jill Griffin, *Customer Loyalty*(2001), *Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*, (Jakarta: Erlangga)

John M. Echols dan Hassan Shadily(2001), *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet. 2; Jakarta : PT Granmedia)

Khasanah, M. R. (2018). *Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dan Pelayanan Karyawan Koperasi Terhadap Loyalitas Anggota* (Studi Kasus Di Bmt Berkah Trenggalek).

Muhammad, (2002), *Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN)

Muhamad.,(2004), *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah*.(Yogyakarta: UII Press)

Muhammad Syafi'i Antonio, (2001), *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani)

Mu'ah dan Masram, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan dan Biaya Peralihan, ...*, hlm. 122-123

Nanda Puspitasari, N. (2020). *Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kota Palopo)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo)).

Nurhikmah Syam, N. (2019). *Pengaruh Implementasi Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Di Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah (Studi Kasus BRI Syariah Cabang Pembantu Palopo* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).

Nurrachmi, I., & Setiawan, S. (2020). *Peran Koperasi Syariah Sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid* (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu'min Komplek Pasir Jati, Desa Jati Endah Kecamatan

- Cilengkrang Kabupaten Bandung). *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 7(1), 59-72.
- RatihHurriyati, (2010), *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. (Bandung:ALFABETA,). 134
- Ridwan , (2008), *Dasar-Dasar Statistik*, (Bndung: Alfabeta).7
- Rizky Syakinah J. Hoda,(2018) *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Kota Ternate)*“, *Jurnal E-JRA*, 07.10, 1–14
- Roger B dan Uma S, (2017) *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6, (Jakarta: Salemba 4)
- Rozhak, M. (2018).*Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.*
- Safitri, I. N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil, Service Excellence Dan Religiusitas Terhadap Loyalitas Nasabah Pembiayaan Bank Rakyat Indonesia Syariah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus: Bri Syariah Kcp Semarang Majapahit).*
- Setiawati, S. (2017). *Pengaruh implementasi prinsip bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan mudharabah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Al-Ittihad kota Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

- Sigit, K. N., & Soliha, E. (2017). Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 157-168.
- Sofiah, N. S., & Trihantana, R. (2016). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Sugiyono,(2014), Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Cet 2 (Bandung: Alfabet CV), 71
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, cet 20 (Bandung: Alfabeta,)
- Sugiyono,(2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta)
- Suliyanto, .*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI)
- Sunarto dan Ridwan, (2009) *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta).
- Syofian Siregar, (2014), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, (Jakarta, PT Bumi Aksara).
- V. Wiratna Sujarweni, (2018), *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta. Pustaka Baru Press) .

Wiroso, (2009), "*produk perbankan syariah*",(LPFE Usakti,Grogol-Jakarta Barat).



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Kuesioner Penelitian
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
4. Surat Keputusan Pembimbing
5. Surat Keputusan Penguji
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan MBTA
8. Halaman Persetujuan Tim Penguji
9. Nota Dinas Tim Penguji
10. Halaman Persetujuan Pembimbing
11. Nota Dinas Pembimbing
12. Dokumentasi Lokasi Penelitian dan Pengambilan Data
13. Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

KUESIONER PENELITIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Kepada Yth,.....

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Rismawati
NIM : 17 0402 0155
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo”**.Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner.Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rismawati
NIM. 17.0402.0155

Daftar pernyataan kuesioner

Isi dan berikan tanda (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih jawaban, beri tanda(X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon di jawab tanpa ada satupun yang terlewakan.

B. Keterangan Jawaban

Skala penilaian adalah sebagai berikut:

Singkatan	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Bagi Hasil

		Jawaban
--	--	----------------

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kejelasan besarnya nisbah						
1.	Pihak yang memperoleh bagian hasil sebesar nisbah yang telah disepakati, dan dikalikan besarnya keuntungan yang diperoleh pengelola usaha (mudharib).					
2.	Perhitungan bagi hasil didasarkan hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba.					
3.	Keuntungan yang didapatkan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah dengan kesepakatan di awal perjanjian, dan apabila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.					
Manfaat						
1.	Sistem bagi hasil merupakan akad yang bebas dari riba dan halal secara syar'i.					
2.	Bagi hasil mengandung unsur keadilan yang menentramkan dan mensejahterahkan.					
3.	Sistem bagi hasil tetap menggunakan nisbah, bukan jumlah nominal angka yang ditentukan di awal akad.					
Kompetitif						
1.	Nisbah bagi hasil ditentukan di awal dengan asumsi untung atau rugi.					
2.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh.					
3.	Nisbah bagi hasil yang diberikan berdasarkan					

	keuntungan yang diperoleh, bila usaha rugi maka kerugian akan di tanggung bersama					
--	---	--	--	--	--	--

2. Loyalitas Nasabah

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kepuasan terhadap pelayanan						
1.	Nasabah merasa puas dengan petugas yang selalu menerima atas keluhan nasabah					
2.	Nasabah merasa puas dengan proses dan pelayanan yang diberikan oleh petugas Koperasi Syariah Bakti Huria.					
3.	Nasabah merasa puas dengan petugas Koperasi Syariah Bakti Huria memberikan informasi dengan baik terhadap sesuatu yang dibutuhkan nasabah.					
Kepuasan terhadap produk						
1.	Nasabah merasa puas menggunakan produk tabungan bagi hasil karena mnguntungkan untuk nasabah.					
2.	Nasabah merasa puas dan setia menggunakan produk tabungan bagi hasil.					
3.	Nasabah merasa aman dan nyaman menggunakan produk tabungan bagi hasil di Koperasi Syariah Bakti Huria Syariah cabang palopo					
Menceritakan hal yang baik						
1.	Nasabah mengatakan hal-hal positif kepada orang lain tentang Koperasi Syariah Bakti					

	Huria palopo kepada teman, kerabat, dan rekan bisnis					
2.	Nasabah merekomendasikan kepada pihak lain untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah Bakti Huria palopo untuk transaksi perbankan.					
3.	Nasabah menyampaikan informasi yang diketahui tentang Koperasi Syariah Bakti Huria palopo kepada orang terdekat.					



IAIN PALOPO

25	4	5	4	3	4	4	5	4	4	37	3	4	3	4	4	4	5	5	4	36
26	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
27	4	4	3	3	3	5	4	4	3	33	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
28	3	4	4	4	3	5	5	3	3	34	3	4	4	5	4	4	5	4	3	36
29	5	4	5	4	3	4	5	3	4	37	4	4	4	5	4	4	4	3	3	35
30	5	4	4	3	4	3	4	4	4	35	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
31	3	4	5	3	3	3	4	4	5	34	3	4	5	4	4	4	3	4	5	36
32	5	4	5	3	5	5	4	4	4	39	3	3	4	4	3	4	5	4	4	34
33	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
34	5	4	4	5	5	4	3	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	5	4	4	5	4	5	5	5	3	40
36	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
37	4	5	5	5	5	4	5	4	4	41	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
38	4	5	5	5	4	5	4	4	4	40	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
39	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	5	3	3	4	3	4	4	3	5	34	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
44	4	5	4	4	4	4	4	3	3	35	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
45	3	4	4	3	4	4	4	4	5	35	2	4	2	3	3	2	5	5	3	29
46	5	4	3	4	3	4	4	3	3	33	4	4	4	3	5	3	4	3	4	34
47	4	3	3	3	5	2	3	4	4	31	4	4	4	5	3	4	4	4	3	35
48	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32	4	3	4	5	5	4	3	5	4	37
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
51	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39
54	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40

**HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS PENGARUH
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP LOYALITAS NASABAH
PADA KSPPS BAKTI HURIA CABANG PALOPO**

1. Uji Validitas
 - a. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil (X)

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	TOTAL _X
	Pearson Correlation	1	.332**	.401**	.315*	.421**	.239*	.401**	.465**	.396**	.659**
X.1	Sig. (2- tailed)		.004	.000	.006	.000	.039	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.332**	1	.325**	.255*	.319**	.190	.232*	.287*	.397**	.568**
X.2	Sig. (2- tailed)	.004		.004	.027	.005	.102	.045	.013	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.401**	.325**	1	.254*	.416**	.158	.387**	.423**	.567**	.653**
X.3	Sig. (2- tailed)	.000	.004		.028	.000	.177	.001	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.315**	.255*	.254*	1	.579**	.414*	.406**	.308**	.309**	.619**
X.4	Sig. (2- tailed)	.006	.027	.028		.000	.000	.000	.007	.007	.000

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.421**	.319**	.416**	.579*	1	.533*	.496**	.477**	.214	.723**
X.5	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.000	.066	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.239*	.190	.158	.414*	.533**	1	.411**	.415**	.281*	.619**
X.6	Sig. (2-tailed)	.039	.102	.177	.000	.000		.000	.000	.015	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.401**	.232*	.387**	.406*	.496**	.411*	1	.495**	.401**	.705**
X.7	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.465**	.287*	.423**	.308*	.477**	.415*	.495**	1	.505**	.725**
X.8	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.007	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.396**	.397**	.567**	.309*	.214	.281*	.401**	.505**	1	.707**
X.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.066	.015	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOT AL_	Pearson Correlation	.659**	.568**	.653**	.619*	.723**	.619*	.705**	.725**	.707**	1

Y.5	Pearson Correlation	.494**	.443**	.504**	.559**	1	.619**	.613*	.550*	.568*	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y.6	Pearson Correlation	.503**	.416**	.489**	.568**	.619**	1	.523*	.520*	.391*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y.7	Pearson Correlation	.566**	.423**	.556**	.652**	.613**	.523**	1	.563*	.652*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y.8	Pearson Correlation	.249*	.220	.235*	.448**	.550**	.520**	.563*	1	.483*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.031	.058	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y.9	Pearson Correlation	.518**	.422**	.628**	.535**	.568**	.391**	.652*	.483*	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TO TA L_Y	Pearson Correlation	.770**	.681**	.792**	.804**	.788**	.743**	.820*	.629*	.761*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

a. Pembiayaan Bagi Hasil (X)

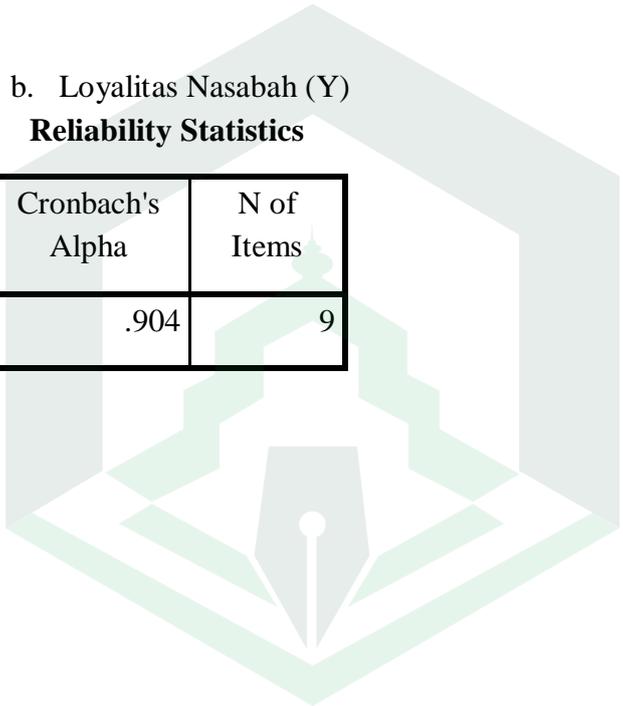
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	9

b. Loyalitas Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	9



IAIN PALOPO



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 02 TAHUN 2021
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 09 Juni 2021

IAIN PALOPO



Rektor
Rahmah M.S.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

- Tembusan :
1. Kabiرو AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan;
 3. Pertiagal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 88 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Rismawati
NIM : 17 0402 0155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah**
- III. Dosen Pembimbing : Hendra Safri, SE.,M.M

Palopo, 09 Juni 2021

a.n. Rektor

Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



IAIN PALOPO



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 210TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 28 Maret 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 210 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Rismawati
NIM : 17.0402.0155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah pada KSPSS Bakti Huria Cabang Palopo.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Mujahidin, Lc., M.EI
Pembantu Penguji (II) : Ishak, M.EI.

Palopo, 28 Maret 2022

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 932/IP/DPMPTSP/XII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RISMAWATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Salutete Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0402 0155

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA KOPERASI SYARIAH
BAKTI HURIA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 02 Desember 2021 s.d. 02 Januari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 03 Desember 2021
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait untuk dilaksanakan penelitian



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lanar dan menulis Al-Qur'an dengan kurang/baik/lanar.

Nama : Rismawati
Nim : 17 0402 0155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 Desember 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dosen Pembimbing Akademik


Hendu Satri, S.E., M.M


Tadjudin, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAFF., CSRA.

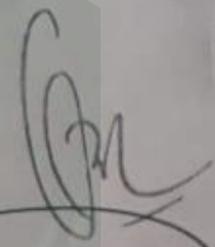
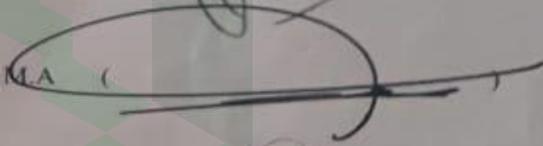
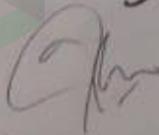
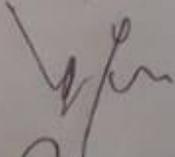
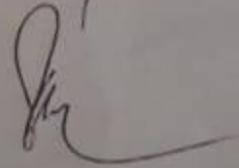
IAIN PALOPO

*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo yang ditulis oleh Rismawati NIM 17 0402 0155, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang diujikan dalam seminar hasil pada hari Jum'at Tanggal 07 Bulan Februari Tahun 2022 yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M ()
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A ()
Sekretasi Sidang/Penguji
3. Mujahidin, Lc., M.E ()
Penguji I
4. Ishak, S.E.I., M.E.I ()
Penguji II
5. Hendra Safri, S.E., M.M ()
Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.E
Ishak, S.E.I.,M.E.I
Hendra Safri, S.E., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-
Hal : Rismawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

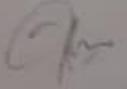
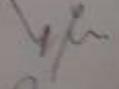
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rismawati
NIM : 17 0402 0155
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi sayarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

- | | | | |
|---|---------------|---|---|
| 1. Mujahidin, Lc., M.E
Penguji I | (
Tanggal: |  |) |
| 2. Ishak, S.E.I.,M.E.I
Penguji II | (
Tanggal: |  |) |
| 3. Hendra Safri, S.E.,M.M
Pembimbing/Penguji | (
Tanggal: |  |) |

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

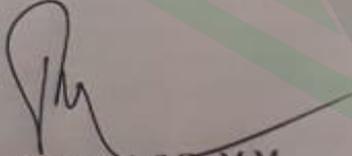
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo*

yang ditulis oleh :

Nama : Rismawati
NIM : 17 0402 0155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk di ajukan dan diujikan pada ujian/seminar ujian munaqasyah.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Hendra Syafri, S.P., M.M
Tanggal: Maret 2022

IAIN PALOPO

Hendra Safri, S.E., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Maret 2022

Lamp. : -
Hal : skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rismawati

NIM : 17 0402 0155

Program Studi : Perbankan Syariah

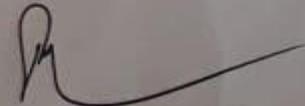
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Pembimbing



Hendra Safri, S.E., M.M
Tanggal: Maret 2022

SURAT KETERANGAN

PT KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rismawati
NIM : 17 0402 0155
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah melaksanakan penelitian/riset di PT KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo dengan judul skripsi “ Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo”.

Demikian surat keterangan yang dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Januari 2022

PT KSPPS Bakti Huria Syariah

Cabang Palopo

Kahar
Pimpinan Cabang



IAIN PALOPO

Dokumentasi lokasi penelitian



Dokumentasi Pengambilan Data



Dokumentasi Penyebaran Kuisioner penelitian



RIWAYAT HIDUP



Rismawati, lahir di Buntu Buku tanggal 28 februari 1999.

Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Basri dan Herni. Saat ini, penulis bertempat

tinggal di Jl. Salutete, Kec.Telluwanua, Kel.Pentojangan

Kota Palopo.Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun

2011 di SD Negeri 52 Salutete Kota Palopo. kemudian, di tahun yang sama

penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 9 Palopo hingga tahun 2014

penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo hingga tahun 2017.

Setelah lulus SMK Negeri di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan S1 di

program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut

Aagama Islam Negeri Kota Palopo.pada akhirnya penulis membuat tugas akhir

Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsin ***“Pengaruh***

Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah Pada KSPPS Bakti Huria

Syariah Cabang Palopo”.penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke

jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diimpikan. Aamiin ya robbal

alaamiin.Demikian riwayat hidup peneliti.

